ARTIKEL

PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA PTPN X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI



Oleh:

DEDI SETIAWAN

NPM: 14.1.02.01.0033

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
- 2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Dedi Setiawan

NPM

: 14.1.02.01.0033

Telepon/HP

: 082266600314

Alamat Surel (Email)

: dedysetiawan472@gmail.com

Judul Artikel

: Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam

Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap pada PTPN

X Pabrik Gula Meritjan Kediri

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi / Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui Kediri, Pembimbing I Pembimbing II Penuli Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Paramitha, M.Ak Dedi Setiawan NIDN. 0710106402 NIDN. 0728068702 NPM: 14.1.02.01.0033



PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA PTPN X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

Dedi Setiawan 14.1.02.01.0033 Ekonomi - Akuntansi dedysetiawan472@gmail.com

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen merupakan final decider. Untuk itu, manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang baik, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses investasi aset tetap dapat segera diatasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan dasar keputusan investasi aset tetap pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara dan observasi. Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji triangulasi sumber, uji menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Informasi akuntansi manajemen yang diterapkan pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan menggunakan sistem berjenjang, dimana informasi akuntansi manajemen disalurkan berdasarkan jenjang menurut struktur organisasi dari atas ke bawah. (2) Jenis investasi yang digunakan pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan yang difokuskan oleh perusahaan ini adalah pembiayaan aktiva tetap berupa mesin. Pembiayaan dilakukan secara periodik dan parsial meliputi perawatan dan anggaran mesin baru yang tercantum pada RKAP. (3) Konsep pengambilan keputusan pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan menggunakan konsep informasi akuntansi diferensial dalam penerapan informasi akuntansi manajemen pada pengambilan investasi aset tetap namun dengan berlandaskan hasil keputusan pimpinan perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka rekomendasi yang disampaikan adalah diharapkan terdapat transparansi yang lebih dalam sosialisasikan proses penyusunan anggaran dan memperhatikan pihak-pihak yang ikut serta dalam perumusan anggaran dan diharapkan kedepannya juga mempertimbangkan konsep akuntansi manajemen deferensial terkait investasi berdasarkan biaya, pendapatan dan aktiva yang akan diinvestasikan

KATA KUNCI: Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Aset Tetap.

I. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha mengalami persaingan yang sangat pesat. Perusahaan berlomba-lomba dalam menerapkan teknologi maupun strategi baru dalam proses produksi maupun manajemennya, untuk itu dalam langkah bisnis harus diperhitungkan secara matang suatu keputusan agar yang diambil tidak salah dalam agar menjalankan kebijakannya.

Dedi Setiawan | 14.1.02.01.0033 Ekonomi - Akuntansi simki.unpkediri.ac.id

|| 2||



Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, nilai politik, sosial. dan pasar lingkungan budaya, serta merupakan kekuatan pendorong dan menciptakan persaingan yang semakin tajam. Kondisi yang demikian ini mendorong dan organisasi manajemennya untuk melakukan restrukturisasi, rekapitulasi serta organisasi dalam setiap kegiatan efisien, efektif dan kompeten.

Untuk menghadapi perubahan tersebut dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan pengawasan yang terpadu. Segala sesuatu akan lebih berhasil apabila didukung oleh kebijakan yang matang. Oleh sebab itu sebelum melaksanakan aktivitasnya, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat hendak perencanaan kegiatan yang dilaksanakan sehingga perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan maksimal.

Seperti yang diketahui bahwa tujuan dari perusahaan yang berorientasi profit motive adalah laba. Besar kecilnya laba diperoleh perusahaan yang merupakan tolok ukur kinerja manajemen. Oleh karena itu manajemen mampu mengambil keputusan yang akurat dan up to date. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen merupakan final decider. Untuk itu,

manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau penyelewengan terjadi ataupun pemborosan dalam proses produksi segera diatasi. Dalam sistem dapat pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (recording), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu, perencanaan, pengambilan keputusan dan Akuntansi manajemen pengendalian. diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan proses keputusan agar sumber-sumber ekonomi vang dikuasainya atau kekayaan perusahaan sumber-sumber ditasformasikan agar secara lebih efektif serta efisien (Mulyadi, 2006:2).

Informasi akuntansi manajemen terdiri dari informasi biaya penuh, informasi akuntansi deferensial, dan akuntansi pertanggungjawaban. Jika informasi akuntansi manajemen dengan objek informasi dihubungkan seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan maka dihasilkan akan



informasi akuntansi Jika penuh. dihubungkan akuntansi manajemen alternatif yang akan dengan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi manajemen dihubungkan akuntansi dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban terutama bermanfaat unruk yang mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil oleh manajer dimana hasil dari keputusan tersebut memberikan manfaat lebih dari 1 tahun. Sedangkan keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil oleh manajer dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil.

Keputusan yang diambil dapat berupa keputusan investasi akan suatu hal. Karena dalam hal memutuskan investasi seorang manajer harus memikirkan matang-matang income didapatkan agar menguntungkan vang kedepannya. Bagi perusahaan suatu perusahaan, investasi merupakan penanaman modal diluar perusahaan yang dapat berupa surat berharga atau aktifitas digunakan lain yang tidak langsung dalam kegiatan secara Investasi produktivitas perusahaan. jangka panjang sering disebut dengan investasi permanen dan biasanya dilaporkan dineraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi jangka panjang merupakan sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva di luar kegiatan perusahaan, pokok dengan tujuan memperoleh pendapatan terus menerus dalam jangka panjang.

Manajemen sangat informasi membutuhkan akuntansi sebagai alat berfikir dan alat untuk mengkomunikasikan pikiran bisnisnya kepada tingkatan manajer baik yang ada di bawah maupun di atasnya atau yang setingkat serta kepada pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan suatu komponen sangat yang penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manaierial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.



Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen dari berbagai jenjang untuk menyusun organisasi rencana kegiatan perusahaan dimasa yang akan Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfat bagi manajemen tahap penganalisaan terutama pada konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan memungkinkan keputusan, sehingga memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangan. Salah satu fungsi penting manajemen adalah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut berbagai alternatif. Untuk memutuskan macam dipilih, alternatif yang harus mereka menghadapai ketidakpastian. Oleh karena manajemen memerlukan itu, informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian mereka hadapi. yang Sehingga mereka menentukan pilihan dengan baik atau memperkecil kesalahan diakibatkan yaitu kesalahan yang informasi yang diterima manajemen dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan investasi aktiva tetap dihadapkan pada ketidakpastian risiko dimasa yang akan datang karena pada umumnya investasi membutuhkan dana yang relatif besar dan berkaitan dana tersebut dalam

jangka waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pemilihan alternatif tindakan.

Mengingat pentingnya peranan informasi akutansi manajemen dalam keputusan pengambilan investasi aset tetap, Penelitian mengenai hal ini telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Roring (2013)menghasilkan yang temuan bahwa dalam pengambilan keputusan pada PT. Bank Sulut Manado dalam pengadaan gedung didapat dari informasi akutansi manajemen dan hasil tersebut telah berhasil dalam penambilan keputusan yang baik yaitu dengan menyewa sehingga kerugian yang akan ditimbulkan dapat dihindari.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Santi (2013) yang menghasilkan temuan bahwa hasil informasi akuntansi manajemen pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza dapat digunakan untuk menganalisis pengganggaran modal sebagai alat pengambil keputusan untuk menyewa atau membeli biaya tetap.

PTPN X Pabrik Gula Meritjan adalah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas yang berada di wilayah Kediri. Perusahaan ini yang telah berdiri sejak 1903 dan menjadi



salah satu produsen gula terbaik di Jawa Timur. PTPN X Pabrik Gula Meritjan memiliki lebih dari 200 karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap yang terbagi dalam berbagai departemen. Permasalahan muncul pada perusahan ini karena pada tahun 2016 tidak dapat melakukan investasi aset maupun investasi lainnya karena penghasilan dan target produksi yang ditetapkan pemerintah tidak dapat terpenuhi pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2017 perusahaan ini bangkit kembali dan mengajukan rancangan anggaran kegiatan produksi kepada kantor pusat PTPN X Surabaya dengan keputusan investasi aset untuk kegiatan produksi dalam pemenuhan target giling pada 2018. tahun Namun perusahaan kebingungan dalam mengalami memutuskan pembelian aset baru atau perbaikan aset yang telah ada, karena dengan anggaran dan kemampuan perusahaan saat ini untuk pembelian aset baru terasa berat namun jika melakukan perbaikan aset lama juga masih belum jelas keuntungan yang didapatkan.

Berdasarkan permasalahan di penulis memilih Pabrik atas. Meritjan sebagai objek penelitian dalam beriudul: "Peranan penelitian vang Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan Kediri".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2013:17)ienis "suatu deskriptif adalah penelitian bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskrisikan menggambarkan atau fenomena-fenomena ada, baik yang fenomena alamiah atau rekayasa manusia". Dan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) adalah dimana peneliti adalah dilakukan secara purposive dan snowball teknik data pengumpulan dilakukan dengan triagulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:15).

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian dengan judul Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan Kediri.

Penelitian ini dilakukan di PTPN

X Pabrik Gula Meritjan yang beralamat
di Desa Mrican Jalan Merbabu Kediri



Jawa Timur. Peneliti mengambil tempat di PTPN X Pabrik Gula Meritjan karena berharap dapat menganalisis peneliti keputusan-keputusan berkaitan yang dengan investasi berdasarkan informasi akuntansi manajemen Perusahaan. Oleh karena itu, penetapan tempat penelitian penting dalam rangka sangat mempertanggungjawabkan data yang diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan vaitu dimulai pada tanggal 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Juni 2018.

Penelitian ini menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi kepustakan ini dilakukan dengan mengumpulkan data bersumber yang literatur-literatur, dari bahan kuliah, profil perusahaan, serta hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. Studi lapangan penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi guna mendapatkan data penelitian terkait sistem keputusan investasi aset tetap pada perusahaan.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kepada bagian Manajemen

Sumberdaya Manusia dan bagian Keuangan terkait cara pengambilan keputusan investasi aset tetap. Sumber adalah data sekunder data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (hasil dari pihak lain) digunakan atau oleh lembaga lainnya bukan merupakan yang pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan suatu penelitian dalam tertentu. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang berasal dari laporan RKAP PTPN X Gula Meritjan serta informasi Pabrik mengenai profil perusahaan.

Analisis dalam penelitian data dilakukan secara interaktif. Menurut Sugivono (2013: 246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan. Analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi (Sutopo, 2003:8).

Untuk menguji keabsahan penemuan data yang digunakan peneliti menggunakan peneliti menggunakan uji



triangulasi sumber, uji referensi, dan uji member check untuk memperoleh keabsahan data yang diambil serta agar dapat mengetahui bahwa data yang diperoleh benar-benar valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan arus informasi akuntansi manajemen disalurkan berdasarkan menurut struktur jenjang organisasi dari atas ke bawah. manajemen diperlukan Akuntansi oleh setiap bagian kerja pada perusahaan ini. Kebutuhan akan informasi oleh tiap-tiap devisi berbeda-beda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama untuk memajukan perusahaan.

Jenis-jenis pembiayaan aktiva tetap yang ada pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan antara lain tanah, bangunan, mesin dan kendaraa. Dan secara spesifik pada penelitian yang dilakukan ini berfokus pada pembiayaan aktiva berupa mesin. Dimana tetap aktiva ini menjadi penggunaan jantung perusahaan dalam menghasilkan laba dan pemenuhan target yang ditetapkan pemerintah pada perusahaan ini. Selain itu keaktifan penggunaan aktiva ini menyebabkan tingginya risiko investasi yang dilakukan perusahaan, dan hal ini tidak dapat dihindari demi keberlanjutan kegiatan produksi gula.

Berikut ini disajikan data investasi mesin berdasarkan RKAP PTPN X Pabrik Gula Meritjan tahun 2017:

Tabel 1 Perincian Anggaran Biaya Investasi Mesin dan Instalasi Tahun 2017

PTPN X Pabrik Gula "Meritjan"		Perincian Anggaran	
No	Uraian	2016	2017
044.00	St Ketel	-	1.394.581.000
10	St Gilingan	-	250.000.000
20	St Pemurnian	-	280.000.000
30	St Penguapan	-	200.070.000
40	St Masakan	-	260.178.000
50	St Pendinginan	-	235.621.000
60	St Puteran	-	255.145.000
70	St Besali	-	189.627.000
80	St Sentral Listrik	-	310.388.000
90	Alat Pertanian	-	330.000.000

Sumber: Laporan RKAP PTPN X Pabrik Gula Meritjan 2018

> Berdasarkan data di atas, maka mesin yang diinvestasikan oleh PTPN X Pabrik Gula Meritjan di tahun 2017 adalah st gilingan dan st ketel. Hal ini dilakukan oleh perusahaan guna menunjang



aktivitas produksi gula untuk masa giling berikutnya.

PTPN X Pabrik Gula Meritjan dalam usahanya efektifitas meningkatkan dan efisiensi untuk memastikan kekayaan perusahaan agar tidak mengganggur, selalu menggunakan konsep yang Sehingga segala bentuk relevan. investasi terkait aktiva tetap dapat ditentukan merugikan tanpa perusahaan di masa mendatang. Berikut disajikan data ini perhitungan pendapatan dan biayabiaya dikeluarkan selama yang tahun 2017:

Tabel 2 Prognosa Tahun 2017 Perhitungan Laba/(Rugi) (Berdasarkan Kondisi Per 31 Desember 2017)

URAIAN	PROGNOSA Tahun Ini
A. PENDAPATAN	
1. GULA	
Penjualan gula eks tahun ini	55.472.346
Penjualan gula eks tahun	33.472.340
lalu	0
Jumlah A1	55.472.346
2. TETES	
Penjualan tetes eks tahun ini	9.189.275
Penjualan tetes eks tahun lalu	0
Jumlah A2	9.189.275
Jumlah A	64.661.621
B. HARGA POKOK PENJUALAN	
1. GULA	

Dedi Setiawan | 14.1.02.01.0033 Ekonomi - Akuntansi

1 212 000
1.212.900
0
0
4.234.021
4.234.021
7.527.344
11.067.593
5.141.545
6.226.800
766.847
2.156.672
-4.471.223
33.862.499
1.110.000
687.915
1.215.424
2.693.745
754.046
1.072.123
462.960
-857.128
7.139.085
0
0
41.001.584

Sumber: Laporan RKAP PTPN X Pabrik Gula Meritjan 2018

Dalam langkah-langkah pengambilan keputusan investasi besar akan dibahas secara bersamasama pada rapat pertemuan antar pemangku kepentingan pada suatu perusahaan. Namun bila keputusan itu dianggap berkonsekuensi kecil maka perhatian atas pengambilan

simki.unpkediri.ac.id



keputusan tersebut bersifat sederhana dan dianalisis dengan cara sederhana pula.

Pengambilan keputusan investasi atas informasi akuntansi manajemen pada PTPN X Pabrik Gula Meritian dimulai dengan pengumpulan data dari semua divisi. Lalu data tersebut diolah menjadi informasi yang dapat diterima oleh BOD (Board of Director) sebagai pemangku kepentingan akhir.

2. Pembahasan Penelitian

Keputusan investasi yang dilakukan pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan berfokus pada perawatan dan pemeliharaan mesin sebagai aset tetap perusahaan ini. Keputusan ini dilakukan karena melihat peran utama mesin sebagai penting perusahaan dalam aset keberlangsungan kegiatan operasi. Selain itu dalam hal pengoperasian, mesin juga jauh lebih sering digunakan dibandingkan aset tetap lainnya sehingga tingkat depresiasi atau risiko akan kerusakan / kegagalan fungsi jauh lebih tinggi.

Ditinjau dari perlu atau tidaknya investasi mesin ini dilakukan, pihak manajemen investasi pada PTPN X Pabrik Gula Meritian melakukan pengajuan rencana kerja parsial dan anggaran terkait dengan Retubing (booler) berlanjut ke reselling (mesin gilingan), lalu diserahkan Pusat Kantor dan direalisasikan sesuai kebutuhan. Hal ini nantinya juga dimasukan **RKAP** tahunan kedalam pada tahun medatang bila disetujui oleh kantor pusat. Pertimbangan yang dilakukan pada kantor pusat PTPN X Surabaya mengacu pada pengajuan rencana kerja parsial dari kantor cabang dan dibandingkan dengan tingkat pencapaian produksi pada pabrik tersebut.

Bila dilihat kejadian yang terjadi terkait perlu atau tidaknya investasi, pertimbangan yang dilakukan oleh perusahaan mengacu pada metode Present Value, dimana metode ini memperhitungkan nilai waktu dimana keputusan uang, yang dilakukaan dengan mempertimbangkan penghematan biaya diferensial tunai dimasa ketika mendatang investasi tersebut dilaksanakan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang telah



dikemukan Mulyadi (2006:292) yang membagi metode penilaian investasi, dimana salah satu dari teori tersebut menyebutkan metode *Present Value* sebagai bahan pertimbangan investasi.

PTPN X Pabrik Gula Meritjan pengambilan melakukan investasi dengan berdasarkan pengumpulan laporan tiap devisi yang merupakan perencanaan kerja parsial dan anggaran tiap devisi yang berlanjut pada penyerahan pada kantor pusat untuk disetujui kantor atau tidak. Bila pusat menyetujui akan dijadikan RKAP tahun mendatang. Tidak ada rincian tentang bagaimana detail proses pengambilan keputusan terkait investasi tersebut di tingkat anak cabang (PTPN X Pabrik Gula Meritjan). Tentu hal ini tidak dengan teori sesuai yang dikemukan Fahmi. Karena pengambilan keputusan atas keputusan ini ditentukan oleh kantor pusat yang merupakan PTPN X yang berada di Surabaya.

Hasil penelitian ini. didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dermanto (2016)yang sama-sama menggunakan pengambilan

keputusan berdasarkan hasil rapat kantor pusat perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan berorentasi manfaat untuk tahun-tahun mendatang dan dapat menjadi penentu maju atau tidaknya suatu perusahaan. Jika keputusan investasi tersebut salah, bisa mengakibatkan terkendalanya kegiatan operasi pada perusahaan tersebut atau yang lebih parah berhentinya kegiatan produksi pada perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian, catatan **RKAP** perusahaan diketahui dalam pengadaan pembelian investasi aset tetap (mesin) perusahaan harus menganggarkan kalkulasi dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Asumsi 1: Jika DilakukanPembelian Aset Tetap Baru(Mesin)

Pendapatan Biaya operasional Biaya penyusutan	Rp. 64.661.621 (Rp. 35.246.267) (Rp. 8.742.768)
Biaya pemeliharaan	(Rp. 15.105.543)
Modal	(Rp. 61.640.000)
Residual Income	(Rp. 56.072.957)

Sumber: Laporan RKAP PTPN X Pabrik Gula Meritjan 2018

Dedi Setiawan | 14.1.02.01.0033 Ekonomi - Akuntansi



b. Asumsi 2: Jika DilakukanPerbaikan Aset Tetap(Mesin)

 Pendapatan
 Rp. 64.661.621

 Biaya operasional
 (Rp. 35.246.267)

 Biaya penyusutan
 (Rp. 8.742.768)

 Biaya perbaikan
 (Rp. 20.392.483)

 Residual Income
 Rp. 9.022.871

Sumber: Laporan RKAP PTPN X Pabrik Gula Meritjan 2018

> Dapat disimpulkan bahwa keputusan perbaikan mesin adalah keputusan terbaik. Karena biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan lebih kecil karena masih mengguntungkan perusahaan 9.022.871 sebesar Rp. dibandingkan dengan pembelian aset baru yang harus mengeluarkan dana lebih sebesar Rp. 56.072.957.

> Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, dijadikan dasar perhitungan pengendalian biaya yang digunakan untuk menentukan investasi aset tetap perusahaan. Bila dilihat dari metode yang digunakan perusahaan pada ini, konsep informasi akuntansi manajemen yang digunakan berupa konsep informasi akuntansi diferensial. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh David (2013) yang sama-sama menghasilkan konsep

biaya dalam pengambilan keputusan investasi berupa konsep akuntansi diferensial.

PTPN X Pabrik Gula Meritian telah memanfaatkan informasi akuntansi manajemen, hal ini dapat dilihat dari langkahlangkah dilakukan dalam yang keputusan pengambilan investasi aset tetap pada perusahaan ini. Konsep akuntasi manajemen yang digunakan oleh PTPN X Pabrik Gula Meritjan adalah konsep informasi akuntansi manajemen diferensial. Dimana hasil dari merupakan penentuan investasi pertimbangan informasi dari akuntansi manajemen diferensial.

Menurut Mulyadi (2001:114),Konsep informasi akuntansi manajemen diferensial merupakan "informasi akuntansi berhubungan dengan yang pemilihan alternatif'. Hal ini terbukti langkah-langkah dari pengambilan keputusan aset tetap **PTPN** X Pabrik Gula pada Meritian mengumpulkan yang informasi terkait investasi dari setiap bagian perusahaan yang kemudian dijadikan **RKAP** (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) oleh kantor pusat



PTPN X yang berada di Surabaya, informasi yang ada diambil dari informasi akuntansi diferensial yang telah dilakukan oleh bagian keuangan. Sehingga aktivitas yang terjadi telah sesuai dengan teori yang dikemukakan.

Informasi akuntansi diferensial merupakan salah satu dalam penentuan keputusan investasi dengan membandingkan biaya harus ditanggung yang perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi. Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan investasi aset berupa mesin menjadi hal tetap penting karena yang aktiva menjadi pusat produksi perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, dalam tersebut penentuan aset terkadang bagian keuangan kesulitan dalam menentukan keputusan terkait investasi. Terlebih dengan kejadian kurang terpenuhinya target pemerintah terkait hasil giling gula yang investasi menyebabkan gagalnya aset tahun 2017. Namun dengan informasi akuntansi adanya diferensial bagian keuangan dapat memperkirakan keputusan investasi aset tetap yang sesuai

dengan kondisi perusahaan saat ini dan kedepannya.

Namun permasalahan terkait keputusan investasi masih terkendala dalam realisasi di lapangan. Karena segala bentuk keputusan investasi yang telah dibuat oleh bagian keuangan akan ditinjau dan disetujui tetap realisasinya oleh kantor pusat **PTPN** X Surabaya, sehingga informasi akuntansi penerapan manajemen diferensial ini hanya sampai pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan.

Selain itu tidak adanya pedoman khusus terkait penentuan investasi aset tetap pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan menjadikan akuntansi penerapan informasi manajemen diferensial ini hanya sekedar perhitungan bagian keuangan sendiri dalam menentukan sikap untuk investasi. memutuskan Kurangnya pemahaman terkait pentingnya informasi akuntansi manajemen dalam penentuan investasi terlihat observasi penelitian selama berlangsung. Perusahaan hanya dapat menerima keputusan investasi yang disetujui oleh kantor pusat dalam proses realisasinya.



Dengan berdasarkan semua kegiatan dan temuan data yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan telah sesuai dengan teori yang ada dan berjalan dengan baik. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmanto (2016) dengan hasil berupa konsep informasi akuntansi diferensial dalam penerapan informasi akuntansi manajemen pengambilan investasi aset pada tetap namun dengan berlandaskan hasil keputusan pimpinan perusahaan.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Informasi akuntansi manajemen diterapkan yang pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan menggunakan sistem berjenjang, dimana informasi akuntansi manaiemen disalurkan berdasarkan struktur jenjang menurut

- organisasi dari atas ke bawah. Akuntansi manajemen diperlukan oleh setiap bagian pada perusahaan ini. kerja Kebutuhan akan informasi oleh tiap-tiap devisi berbedabeda akan tetapi mempunyai tujuan sama untuk yang memajukan perusahaan.
- Jenis investasi yang digunakan b. pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan yang difokuskan oleh perusahaan ini adalah pembiayaan aktiva tetap berupa mesin. Pembiayaan dilakukan secara periodik dan parsial meliputi perawatan dan anggaran mesin baru yang tercantum pada RKAP.
- Konsep pengambilan keputusan pada **PTPN** X Pabrik Gula Meritjan menggunakan konsep informasi akuntansi diferensial informasi dalam penerapan akuntansi manajemen pada pengambilan investasi aset dengan tetap namun berlandaskan hasil keputusan pimpinan perusahaan.



IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran antara lain:

- 1. PTPN X Pabrik Gula Meritian akuntansi manajemen menggunakan pertanggungjawaban sehingga diharapkan transparansi yang lebih dalam sosialisasikan proses penyusunan anggaran dan memperhatikan pihak-pihak yang ikut serta dalam perumusan anggaran.
- 2. Dalam penyusunan anggaran untuk pengajuan investasi mesin diharapakan kedepannya juga mempertimbangkan konsep manajemen deferensial akuntansi yang memberikan opsi pilihan terkait investasi berdasarkan biaya, pendapatan dan aktiva yang akan diinvestasikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- David, G. 2013. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Mengambil Keputusan Investasi PT. Bank Sulut Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 01 (03).
- 2016. Darmanto, R., dkk. Peran Informasi Akuntansi Manajemen Pengambilan Mengenai Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Anugerah Trikarya Lestari. Jurnal EMBA, Vol 5 (1):215-224.

- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE YKPN.
- Moelong, L. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:
 PT Remaja Rosdakarya.
- Roring, D., G. 2013. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No.3.
- Santi, G. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 (3): 911-919.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A., H. 2003. *Multimedia Interaktif dan Flash*. Yogyakarta:
 PT. Graha Ilmu.

Dedi Setiawan | 14.1.02.01.0033 Ekonomi - Akuntansi